



Sosialisasi Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC) Di Lembang Mappa' Kecamatan Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja Dalam Rangka Peningkatan Pendapatan Ekonomi Masyarakat

Socialization Of Making Liquid Organic Fertilizer (POC) In Lembang Mappa', Bonggakaradeng District, Tana Toraja Regency In The Context Of Increasing Community Economic Income

Althon k.Pongtuluran¹, Gita Yusuf², Maya Pama'tan³, Sernita Panga⁴, Maxsir Maxsir⁵, Efrain Owen Taruk⁶

¹⁻⁶Fakultas Ekonomi, Universitas Kristen Indonesia Toraja

Email: dr.althon@yahoo.co.id¹, gy091101@mail.com², mayapamatan2@gmail.com³, sernitapanga@gmail.com⁴, efrainowen7@gmail.com⁵

Article History:

Received: 27 Maret 2021

Revised: 29 April 2021

Accepted: 30 Mei 2021

Keywords: liquid organic fertilizer, socialization, farmers.

Abstract: PKM is one part of the learning process that is applied directly in the community. Which focuses on "Agricultural/Fisheries Technology Management" (Manufacture of Liquid Organic Fertilizer (POC)). Lembang Mappa' is one of Lembang whose economy lies in the agricultural and plantation sectors. Almost all residents in Lembang Mappa' work as farmers. There is one problem that has not been resolved, namely how to make organic fertilizer whose ingredients are easily available in Lembang Mappa'. The activity of socializing and making liquid organic fertilizer from gamal leaves, rice washing water, brown sugar or granulated sugar, EM4 was carried out three times with socialization to the public about how to make liquid organic fertilizer and its application to plants. After this activity, it is hoped that farmers will be able to make their own liquid organic fertilizer at home, so they can save money on purchasing fertilizer.

Abstrak

PKM adalah salah satu bagian dari proses pembelajaran yang di terapkan langsung di masyarakat. Yang berfokus pada "Pengelolaan Teknologi Pertanian/Perikanan" (Pembuatan Pupuk Organik Cair (POC)). Lembang Mappa' merupakan salah satu Lembang yang perekonomiannya terletak pada sektor pertanian dan perkebunan. Hampir seluruh warga di Lembang Mappa' berprofesi sebagai petani. Ada satu permasalahan yang belum di selesaikan yaitu bagaimana membuat pupuk organik yang bahannya mudah didapatkan yang ada di Lembang Mappa'. Kegiatan sosialisasi dan pembuatan pupuk organik cair dari daun gamal, air cucian beras, gula merah atau gula pasir, EM4 dijalankan selama tiga kali dengan di sosialisasikan kepada masyarakat cara pembuatan pupuk organik cair dan pengaplikasiannya pada tanaman. Setelah kegiatan ini diharapkan para petani dapat membuat pupuk organik cair sendiri di rumah, sehingga dapat menghemat biaya pengeluaran untuk membeli pupuk.

Kata kunci: pupuk organik cair, sosialisasi, petani.

PENDAHULUAN

Lembang Mappa' adalah salah satu lembang yang berada di kecamatan Bonggakaradeng Kabupaten Tana Toraja.

Lembang Mappa' merupakan daerah yang memiliki kriteria yang bisa dikembangkan khususnya pada bidang pertanian. Dengan adanya kriteria tersebut tentunya Lembang ini mempunyai potensi yang sangat besar dalam hal peningkatan perekonomian masyarakat.

*Althon k.Pongtuluran, dr.althon@yahoo.co.id

Adapun bidang pertanian yang bisa dikembangkan pada Lembang ini adalah perkebunan dan pembuatan pupuk organik cair

Adapun masalah yang dihadapi oleh Lembang secara khusus Lembang Sarapeang yaitu:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam hal pemanfaatan dan pengembangan pertanian yang menyebabkan pertanian menjadi tidak maksimal.
2. Kurangnya literasi masyarakat terkait dengan pupuk organik alternatif dalam perkebunan.

Adapun tujuan dari kegiatan ini antara lain:

1. Memberi perubahan dan perbaikan yang berguna bagi pertanian yang ada di Lembang Mappa'.
2. Membantu dalam pengelolaan limbah pertanian, seperti pembuatan pupuk organik cair atau pengelolaan limbah cair pertanian.

Adapun manfaat kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Hasil pertanian yang lebih sehat.
2. Memanfaatkan tanaman menjadi pupuk
3. Menjaga kualitas tanah.
4. Lingkungan pertanian tetap sehat.
5. Mengasah kreativitas dan m Masyarakat
6. Biaya operasional lebih murah.

Solusi yang dilakukan dalam menangani masalah tersebut, seperti

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang pertanian (pembuatan pupuk organik cair).
2. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengupayakan pengelolaan pertanian di lahan yang jarang digunakan.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pemanfaatan pertanian yang ada di Lembang Mappa', agar pengelolaan pertanian semakin meningkat. Adapun lokasi pertanian yaitu Dusun Sandangan, Kesok, Gattungan
4. Melakukan sosialisasi limbah pertanian.
5. Kebun percontohan.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan adalah serangkaian langkah atau prosedur yang direncanakan untuk menjalankan suatu tugas atau proyek secara efisien dan efektif. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program utama “Teknologi Pertanian/Pertanian” (Pembuatan Pupuk Organik Cair) yaitu dengan menggunakan metode Kualitatif. Dalam metode Kualitatif mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, atau analisis teks yang dilaksanakan langsung di Lembang Mappa’ dengan subjek utama yaitu seluruh dusun yang ada di Lembang Mappa’.

Dalam program utama “Teknologi Pertanian/Perikanan” (Pembuatan Pupuk Organik Cair) yaitu pengumpulan bahan organik dan perlakuan mikroorganisme. Pembuatan POC dilakukan selama Tiga kali di tiga dusun yang ada di Lembang Mappa’. Tahapan yang dilaksanakan dalam pembuatan POC yaitu:

1. Sosialisasi ke masyarakat
2. Pembuatan pupuk
3. Pengaplikasian pupuk
4. Pemeliharaan
5. Pemakaian POC.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pupuk Organik Cair adalah jenis pupuk organik yang dibuat melalui proses fermentasi bahan organik seperti Air cucian beras, daun gamal, Gula merah, EM4.

Adapun alat dan bahan serta cara kerja dari pembuatan pupuk organik cair (POC) yaitu:

1. Alat

- 1) Jergen
- 2) Ember
- 3) baskom
- 4) Lesung



2. Bahan

Pupuk organik cair dari daun gamal:

- 1) Daun gamal secukupnya
- 2) Air cucian beras 5 liter

3) Gula merah $\frac{1}{2}$



Pupuk organik cair dari cucian beras:

- 1) Air cucian beras sebanyak 5 liter
- 2) Gula merah sebanyak $\frac{1}{2}$
- 3) EM4 sebanyak 2-3 tutup botol



3. Cara Kerja

Adapun cara pembuatan pupuk organik cair dari daun gamal sebagai berikut:

- 1) Siapkan alat dan bahan.
- 2) Masukkan daun gamal ke dalam lesung, lalu tumbuk sampai halus. Sisakan sedikit daun gamal dalam lesung yang sudah di tumbuk halus campurkan gula merah $\frac{1}{2}$ kg lalu tumbuk kembali sampai tercampur rata.
- 3) Setelah itu campur daun gamal yang sudah di taruh dalam baskom dengan yang sudah di tumbuk merata dengan gula merah di dalam baskom.
- 4) Setelah dicampur merata tuangkan 5 liter air cucian beras..
- 5) Lalu aduk kembali sampai tercampur merata.
- 6) Setelah tercampur merata masukan ke dalam jergen dan tutup rapat
- 7) Tunggu fermentasi selama 2 minggu sampai mengeluarkan bau seperti tape dan mengeluarkan uap panas.
- 8) Pupuk siap di aplikasikan pada tanaman.



Adapun cara pembuatan pupuk organik cair dari air cucian beras sebagai berikut:

- 1) Siapkan alat dan bahan
- 2) Tuangkan air cucian beras ke dalam ember.
- 3) kemudian irit tipis-tipis gula merah ke dalam air beras yang tersedia
- 4) setelah itu masukkan sebanyak 2 tutup botol EM4
- 5) lalu campur semua hingga merata
- 6) setelah tercampur merata masukkan ke dalam jergen dan tutup rapat.
- 7) Tunggu sampai proses fermentasi selama 2 minggu sampai mengeluarkan bau seperti tape dan mengeluarkan uap panas.
- 8) Pupuk siap diaplikasikan pada tanaman.



Dalam meningkatkan kualitas pertanian maka diperlukan upaya peningkatan kualitas suatu program yang dilaksanakan. Upaya peningkatan suatu program pertanian itu memerlukan informasi hasil evaluasi terhadap pertanian yang telah dilakukan. Dengan hasil sosialisasi PKM yang dilakukan oleh mahasiswa fakultas ekonomi, membuat masyarakat sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi pembuatan pupuk organik cair karena bahannya mudah di dapatkan.

Selain itu, masyarakat sudah mulai mengaplikasikan pupuk organik cair yang telah di sosialisasikan karena masyarakat telah melihat secara langsung bagaimana proses pembuatan pupuk. Masyarakat mengapresiasi sosialisasi mahasiswa fakultas ekonomi UKI Toraja karena dengan adanya sosialisasi tersebut mereka sudah mulai mengetahui cara pembuatan pupuk organik cair yang dapat memelihara fisik tanah agar tetap terjaga dan tanpa membeli bahan kimia yang dapat merusak lingkungan.

Diharapkan setelah selesai kegiatan PKM oleh fakultas ekonomi di Lembang Mappa' masyarakat dapat menerapkan pertanian organik khususnya penggunaan pupuk organik cair yang lebih sehat bagi lingkungan. Dengan demikian sosialisasi yang telah dilakukan dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pertanian dan cara pengaplikasian pupuk pada tanaman.



Hasil tanaman sawi menggunakan Pupuk organik Cair

KESIMPULAN

Lembang Mappa memiliki luas tanah 64 km² wilayah yang terletak sejauh 39 km dari Makale dengan waktu tempuh kurang lebih 2 jam. Lembang ini terbagi menjadi 3 dusun, yaitu Dusun Sandangan, Dusun Kesok, Dusun Gattungan. Lembang Mappa' memiliki jumlah penduduk 2.092 jiwa dengan jumlah laki-laki 1.085 dan jumlah perempuan 1.007 jiwa dan jumlah kepala keluarga +365.

Tujuan dari kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKN-T di Lembang Mappa' yaitu, memberi perubahan dan perbaikan yang berguna bagi pertanian yang ada di Lembang Mappa' dan membantu dalam pengelolaan limbah pertanian seperti, pembuatan pupuk organik cair atau pengelolaan limbah cair pertanian.

Adapun manfaat dari kegiatan pengabdian ini yaitu, terciptanya hasil pertanian yang lebih sehat, memanfaatkan tanaman menjadi pupuk, menjaga kualitas tanah, lingkungan pertanian tetap sehat, mengasah kreativitas dan biaya operasional lebih mura

UCAPAN TERIMA KASIH

- 1) Bapak Dr. Oktavianuas Pasoloran, S.E., M. Si., Ak., CA, selaku rector Universitas Kristen Indoensia Toraja.
- 2) Gita Yusu selaku ketua panitia pelaksana Kuliah Kerja Nyata Tematik Angkatan Tahun 2021.
- 3) Bapak Dr. Althon k. Pongtuluran, SE., MM selaku dosen pembimbing yang telah membimbing kami selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata Tematik.
- 4) Bapak Edialto P. Ma'dika selaku kepala Lembang di Lembang Mappa', Kecamatan Bonggakaradeng.
- 5) Keluarga Pak Lembang selaku tuan rumah yang telah menyediakan tempat tinggal selama kegiatan PKM.
- 6) Masyarakat Lembang Mappa' yang telah menerima kami dengan baik di Lembang Mappa' selama kegiatan PKM.
- 7) Rekan-rekan kelompok PKM Fakultas Ekonomi UKI Toraja di Lembang Mappa' atas semangat, tenaga, pikiran dan kerja sama yang telah di tuangkan demi kelancaran kegiatan PKM.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Kkn Tematik Tahun 2021. Tim Penyusun Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) Universitas Kristen Indonesia Toraja (UKI Toraja).

Wiwik Hartatik, Husnain, Ladiyani R. Widowati. "PERANAN PUPUK ORGANIK DALAM PENINGKATAN PRODUKTIVITAS TANAH DAN TANAMAN". *Jurnal Pupuk Organik*.

[blications/140352-ID-peranan- produktivitas-tanah-dan-tanaman](#)